

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian program pembinaan tahfizh Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam (Rohis) yang telah dilaksanakan di SMPN 5 kota serang dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembinaan tahfizh adalah sebuah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Dimana kegiatan ini menyesuaikan dari langkah-langkah metode PAR mulai dari persiapan sosial, identifikasi data dan fakta sosial, kajian masalah dan kebutuhan, perencanaan kegiatan, bentuk kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan tindakan untuk perubahan pada program pembinaan tahfizh Qur'an di SMPN 5 Kota Serang. Sedangkan rencana dari program pembinaan tahfizh yang akan dilakukan diantaranya adalah sosialisasi pembinaan tahfizh, kajian motivasi menghafal Al-Qur'an, kajian tajwid, muroja'ah teman sebaya dan kegiatan taddabur alam.
2. Pelaksanaan program pembinaan tahfizh dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan. Pelaksanaan dari program pembinaan tahfizh dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap pembukaan, tahap pelaksanaan, dan

tahap penutup. Pelaksanaan program pembinaan tahfizh yaitu *pertama*, Motivasi Menghafal Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 13.30 WIB dengan materi: keutamaan Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, syarat tahfizh Qur'an. *Kedua*, kajian tajwid dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 13.50 WIB. *Ketiga*, Muroja'ah teman sebaya dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 14.20 WIB. *Keempat*, kegiatan Taddabur Alam dilaksanakan akhir bulan mulai pukul 09.00 WIB.

3. Program pembinaan tahfizh dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam ini dapat menjadi wadah yang mampu memberikan perubahan terkait minat atau bakat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari buku panduan tahfizh yang menunjukkan hasil dari hafalan siswa/i selama mengikuti program pembinaan tahfizh Al-Qur'an. Disamping program pembinaan tahfizh mampu memberikan perubahan terhadap minat siswa/i dalam menghafal Al-Qur'an program ini juga sangat berperan penting bagi tujuan sekolah dan berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) di SMPN 5 Kota Serang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran yang mungkin bisa berguna bagi pihak sekolah SMPN 5 Kota Serang. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam

program pembinaan tahfiz Qur'an bagi siswa. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Kepada Sekolah

Supaya tetap menerapkan dan mengembangkan program pembinaan tahfiz, dan berkomitmen untuk selalu mendukung dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh tim tahfiz kerohanian Islam (Rohis), serta membantu untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

2. Tim Tahfiz Kerohanian islam (Rohis)

Selalu memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam menjalankan program pembinaan tahfiz, mengembangkan pembinaan tahfiz sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan, dan memberikan contoh yang baik agar perubahan minat siswa/i dalam menghafal Al-Qur'an lebih maksimal.

3. Kepada Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis)

Selalu berusaha untuk tetap menjaga kesosialisasian dan kerjasama antar anggota dan jadikanlah organisasi ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) sebagai tempat untuk terus belajar dan berkembang.